

RINGKASAN

Maulana, Prio. “Alih Kode dan Campur Kode dalam Bahasa Iklan Radio di Purwokerto Sebagai Sarana Pemertahanan Bahasa Jawa”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimanakah bentuk alih kode dan campur kode dalam iklan radio di Purwokerto sebagai sarana pemertahanan bahasa Jawa?. (2) Apa faktor-faktor yang melatarbelakangi alih kode dan campur kode dalam iklan radio di Purwokerto sebagai sarana pemertahanan bahasa Jawa?. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode dalam iklan radio di Purwokerto sebagai sarana pemertahanan bahasa Jawa. (2) Menjelaskan faktor yang melatarbelakangi alih kode dan campur kode dalam iklan radio di Purwokerto sebagai sarana pemertahanan bahasa Jawa.

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data lisan berupa tuturan iklan yang didalamnya terdapat penggunaan bahasa Jawa pada iklan radio di Purwokerto dan mengandung peristiwa alih kode dan campur kode. Sumber data dalam penelitian berasal dari hasil rekaman iklan pada radio di Purwokerto. Sumber data diambil melalui rekaman dari radio yang menyiarkan iklan yang didalamnya terdapat penggunaan bahasa Jawa di Purwokerto. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutannya menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode translasional sebagai metode utama dan metode padan digunakan untuk menentukan identitas objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pilah unsur penentu (PUP) sebagai teknik dasar dan teknik hubung banding membedakan (HBB) sebagai teknik lanjutan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa bentuk alih kode dan campur kode yang ditemukan berupa alih kode intern, yakni (1) alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, (2) alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa. Bentuk campur kode yang ditemukan yakni berupa penyisipan: (1) kata, (2) frasa, (3) perulangan kata, dan (4) idiom. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode dalam iklan radio di Purwokerto yaitu penutur, mitra tutur, situasi tutur, tujuan tuturan, dan hal yang dituturkan. Faktor yang paling dominan adalah partisipan. Adapun bentuk campur kode yang paling dominan adalah campur kode berupa penyisipan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan sebaliknya. Faktor penyebab campur kode yang paling dominan adalah keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan.

Kata Kunci :Sosiolinguistik, alih kode dan campur kode, iklan radio Purwokerto.

SUMMARY

Maulana, Prio. "Code switching and code mixing in the language of radio ads in Purwokerto as a means of maintaining Javanese language". Essay. Faculty of Humanities. Jenderal Sudirman University.

The problems discussed in this study, namely: (1) What is the form of code switching and code mixing in radio advertisements in Purwokerto as a means of maintaining Javanese? (2) What are the factors underlying the code switching and code mixing in radio advertisements in Purwokerto as a means of maintaining Javanese? The objectives of this study are: (1) Describe the form of code switching and code mixing in radio advertisements in Purwokerto as a means of maintaining Javanese language. (2) Explain the underlying factors of code switching and code mixing in radio advertisements in Purwokerto as a means of maintaining Javanese language.

This research is in the form of qualitative descriptive. The data in this study are oral data in the form of advertisement speeches in which there is use of the Javanese language on radio advertisements in Purwokerto and contain events of code switching and code mixing. The source of data in the research came from the recording of advertisements on the radio in Purwokerto. The source of the data is taken from recordings from the radio that broadcast advertisements in which there is use of the Javanese language in Purwokerto. The data collection method used was the method of listening with basic tapping techniques and the advanced technique used the technique of free listening (SBLC), recording techniques, and note taking techniques. The data analysis method used is the translational method as the main method and the matching method is used to determine the identity of the research object. This study uses the determinant element (PUP) technique as the basic technique and the distinguishing banding (HBB) technique as an advanced technique.

Based on the results of data analysis it can be concluded that the form of code switching and code mixing found in the form of internal code switching, namely (1) code switching from Javanese to Indonesian, (2) code switching from Indonesian to Javanese. The form of mixed code found is in the form of insertion: (1) words, (2) phrases, (3) repetition of words, and (4) idioms. The factors behind the occurrence of code switching and code mixing in radio advertisements in Purwokerto are speakers, speech partners, speech situations, speech objectives, and things spoken. the most dominant factor is the participant. The most dominant form of code mixing is code mixing in the form of inserting words from Indonesian into Javanese and vice versa. The most dominant causal factor is the desire to explain and interpret.

Keywords: Sociolinguistics, code switching and code mixing, Purwokerto radio ads.